

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Persaingan Pemberitaan Surat Kabar Dalam Kampanye Pemilihan Umum 1955 : Kasus Suluh Indonesia, Harian Rakjat Dan Abadi” bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai peranan surat kabar yang digunakan sebagai terompet suara partai politik peserta politik dengan mengambil kasus surat kabar Suluh Indonesia (PNI), Harian Rakjat (PKI), dan Abadi (Masyumi). Upaya mengetahui lebih jauh tentang pergolakan yang terjadi dalam ketiga surat kabar milik partai politik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan di beberapa perpustakaan. Penulis menitikberatkan pada pengumpulan data primer berupa surat kabar dan majalah yang beredar pada tahun 1954-1955. Sumber tersebut kemudian di rangkai melalui metode sejarah, sehingga menjadi bangunan sejarah surat kabar dalam kampanye Pemilihan Umum 1955.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa surat kabar memiliki hubungan dengan partai politik. Selain itu, surat kabar partai dapat digunakan sebagai saluran kampanye pada pemilihan umum 1955, dimana surat kabar digunakan sebagai alat penyebaran paham agitasi dan propaganda. Pembaca akan dibawa ke sebuah “medan peperangan” partai-partai yang berpolemik. Konflik pribadi partai sejak duduk di parlemen masa pemerintahan Wilopo berimbas pada waktu kampanye. Surat kabar partai saling “mejatuhkan” partai lawan melalui pemberitaan dalam surat kabar. Isu-isu yang dianggap menjadi kelemahan partai lawan diangkat menjadi tema pada halaman depan surat kabar partai. Surat kabar dijadikan alat untuk adu pendapat dan pembaca dibawa untuk menuju *opini public*. Dimana *opini public* diharapkan untuk mengetahui bahwa partainya lebih baik daripada partai lawan.

**Kata kunci: Pers, Kampanye, Pemilihan Umum.**